

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan studi deskriptif analitik untuk mengetahui gambaran sikap mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) terhadap pencegahan HIV/AIDS melalui penggunaan kondom.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia di Kota madya Depok. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei – Juni 2008.

4.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) yang pada saat penelitian dilakukan berada pada Program Sarjana Kesehatan Masyarakat tingkat ketiga dan keempat (angkatan 2004 dan 2005).

Untuk menentukan minimum besarnya sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan rumus estimasi proporsi:

$$n = \frac{Z^2_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} P(1-P)}{d^2} \quad \text{X deff}$$

Keterangan:

Z : Tingkat kepercayaan 95% sehingga nilainya adalah 1,96

d : Penyimpangan nilai sampel terhadap populasi atau presisi, 0,15

P : Proporsi untuk sifat tertentu yang diperkirakan terjadi pada populasi.

Deff: Rasio antara varians pada sampel kompleks dengan varians jika sampel diambil secara SRS (*simple random sampling*).

Design Effect (Deff) diperlukan dalam penghitungan jumlah sampel, jika pengambilan sampel dilakukan tidak dengan cara SRS (*simple random sampling*), namun dengan desain sampel kompleks (stratifikasi, klaster, atau gabungan stratifikasi dan klaster), karena variasi pada desain sampel kompleks lebih besar dibandingkan variasi pada desain SRS. Untuk mendapatkan variasi yang sama dengan SRS dibutuhkan sampel yang lebih besar, oleh karena itu Deff dimasukkan dalam penghitungan. Sebenarnya Deff hanya dapat diketahui setelah ada hasil penelitian, oleh karena itu digunakan Deff dari penelitian sebelumnya atau menggunakan asumsi, dalam penelitian ini digunakan asumsi deff sebesar 2 (Ariawan, 1998).

Dari rumus di atas, dengan tingkat kepercayaan 95%, deff 2, presisi 0,15 dan proporsi Pengetahuan Kondom sebagai alat pencegah HIV/AIDS berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2002/2003 yaitu sebesar 25% (SDKI, 2003). Maka didapatkan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,25 (0,75)}{0,15^2} \times 2 \rightarrow n = 64$$

Besarnya sampel minimal dalam penelitian ini adalah 64 responden, dalam penghitungan sampel berdasarkan jurusan diadakan pembulatan, sehingga total sampel yang dibutuhkan adalah 76 responden. Berikut adalah masing-masing jumlah sampel yang dibutuhkan untuk tiap jurusan:

Jurusan	Angkatan 2004		Angkatan 2005	
	Jumlah populasi	Sampel yang dibutuhkan	Jumlah populasi	Sampel yang dibutuhkan
Epidemiologi	25	5	21	4
Gizi Kesmas	22	9	23	5
Biostatistik	17	4	6	2
K3	37	7	50	10
KesLing	5	1	10	2
KesPro	3	1	3	1
AKK	49	10	54	11
PKIP	13	3	5	1
Total (76)	171	40	172	36

Tabel 4 Jumlah populasi dan sampel pada tiap jurusan

4.4 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, kuesioner diberikan sendiri oleh penulis, kemudian responden dibiarkan untuk mengisi kuesioner, setelah itu penulis kembali lagi untuk mengambil kuesioner yang telah terisi.

Kuesioner dibuat berdasarkan atribut-atribut yang ada pada mahasiswa tentang penggunaan kondom. Atribut-atribut ini diketahui melalui diskusi kelompok, sebagai pengembangan awal penelitian, yang diikuti oleh 6 mahasiswa. Agar kuesioner tersebut valid dan reliabel maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan uji Cronbach.

Menurut malhotra (1999) Cronbach alpha adalah rata-rata dari kemungkinan koefisien split-half yang mungkin terjadi dari pemisahan skala yang berbeda-beda. Koefisien ini bervariasi dari 0 – 1, nilai >0,6 biasanya mengindikasikan internal reliabilitas konsistensi yang tidak memuaskan (<http://digilib.petra.ac.id/>).

4.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Melalui diskusi kelompok sebagai pengembangan awal instrumen penelitian, didapatkan pernyataan-pernyataan yang akan dimasukkan dalam kuesioner, yaitu sebagai berikut:

➤ Kognisi

1. Pemakaian kondom dapat mencegah Penularan HIV/AIDS
2. Melegalkan pemakaian kondom sama dengan menghalalkan seks bebas
3. Kondom adalah hal yang tabu bagi saya untuk dibicarakan di depan umum
4. Penyuluhan kondom penting untuk dilakukan
5. Penyuluhan kondom penting untuk dilakukan terhadap masyarakat usia subur
6. Penyuluhan kondom seharusnya dibatasi oleh umur (12 tahun ke atas)
7. Mempromosikan kondom sama dengan mempromosikan seks bebas

➤ Afeksi

8. Saya tidak suka dengan program promosi kondom
9. Saya tidak suka ditetapkannya kawasan 100% kondom
10. Saya tidak suka melihat iklan kondom di TV
11. Saya mendukung promosi kondom yang dilakukan dengan cara *peer education* (pendidikan oleh teman yang sebaya)

12. Saya mendukung penyuluhan tata cara memakai dan tata cara melepas kondom
 13. Saya mendukung penyuluhan kondom yang dilakukan dengan alat peraga
 14. Saya tidak suka promosi kondom dengan cara pembagian kondom gratis
 15. Saya merasa dilecehkan jika diberikan kondom secara gratis
 16. Saya tidak mendukung Peraturan Daerah (Perda) yang menganjurkan pemakaian kondom dalam berhubungan seksual
 17. Saya tidak mendukung didirikannya ATM kondom
 18. Saya tidak suka kondom di jual bebas di pasar
 19. Saya tidak suka membicarakan kondom di depan umum
 20. Saya tidak suka melihat atribut-atribut kondom (poster, leaflet) di kampus
- Konasi
21. Saya menganjurkan pemakaian kondom bagi pengguna dan pekerja seks
 22. Seandainya saya mengetahui teman saya terlibat dalam hubungan seksual yang beresiko, saya bersedia untuk melakukan penyuluhan tentang kondom kepadanya, walaupun saya tidak terlalu dekat dengan teman saya tersebut.
 23. Seandainya saya mengetahui sahabat saya terlibat dalam hubungan seksual yang beresiko, saya bersedia untuk melakukan penyuluhan tentang kondom kepada teman sahabat saya tersebut
 24. Seandainya saya mengetahui saudara (adik/kakak) saya terlibat dalam hubungan seksual yang beresiko, saya bersedia untuk melakukan penyuluhan tentang kondom kepada teman saudara saya tersebut.
 25. Jika saya terlibat dalam berhubungan seks yang beresiko, saya akan mengenakan kondom atau saya akan menganjurkan pasangan saya untuk

memakai kondom

26. Saya bersedia untuk bergabung dalam program promosi kondom seandainya ada institusi yang mengajak saya untuk bergabung dalam program tersebut.
27. Saya akan mencari kesempatan untuk bergabung secara aktif dalam program promosi kondom.

4.4.1.1 Uji Validitas

Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan alfa cronbach didapatkan hasil sebagai berikut:

	Scale Mean if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan1	72,84	,371	,856
Pernyataan2	73,19	,709	,843
Pernyataan3	73,00	,078	,860
Pernyataan4	72,68	,630	,854
Pernyataan5	72,77	,354	,863
Pernyataan6	74,00	-,195	,867
Pernyataan7	73,19	,805	,838
Pernyataan8	73,19	,615	,846
Pernyataan9	73,58	,461	,851
Pernyataan10	73,35	,673	,848
Pernyataan11	73,10	,382	,858
Pernyataan12	72,97	,453	,852
Pernyataan13	72,97	,441	,852

Pernyataan14	73,87	,367	,854
Pernyataan15	73,45	,599	,846
Pernyataan16	73,26	,375	,858
Pernyataan17	73,65	,425	,852
Pernyataan18	73,77	,445	,860
Pernyataan19	73,65	,426	,861
Pernyataan20	73,61	,523	,849
Pernyataan21	72,48	,431	,853
Pernyataan22	73,26	,525	,848
Pernyataan23	72,94	,650	,845
Pernyataan24	72,77	,419	,860
Pernyataan25	72,65	,488	,850
Pernyataan26	73,03	,552	,848
Pernyataan27	73,61	,419	,852

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Alfa Cronbach

Dalam uji validitas dibandingkan nilai r tabel dan nilai r hitung, bila r hasil > r tabel, maka pertanyaan tersebut valid (Sutanto, 2007). Nilai r tabel dapat dilihat dengan tabel r, dengan menggunakan $df = n - 2 \rightarrow 31 - 2 = 29$. Pada tingkat kemaknaan 5% didapat r tabel = 0,355. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom "Corrected Item-Total Correlation". Setelah membandingkan nilai r tabel dan r hitung, didapatkan bahwa pertanyaan nomor 3, 5, dan 6 tidak valid, karena nilai r hasil < r tabel, sehingga pertanyaan nomor 3, 5 dan 6 harus dikeluarkan dari kuesioner, yaitu pernyataan Kondom adalah hal yang tabu bagi saya untuk dibicarakan di depan umum, penyuluhan kondom penting untuk dilakukan terhadap masyarakat usia subur, penyuluhan kondom seharusnya dibatasi oleh umur (12 tahun ke atas).

4.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hasil dengan nilai r tabel. Nilai r hasil adalah nilai "Alpha", jika r alpha $>$ r tabel, maka pertanyaan tersebut reliabel (Sutanto, 2007).

	Scale Mean if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan1	64.52	0.361	0.875
Pernyataan2	64.87	0.724	0.862
Pernyataan4	64.35	0.635	0.873
Pernyataan7	64.87	0.807	0.858
Pernyataan8	64.87	0.629	0.865
Pernyataan9	65.26	0.433	0.87
Pernyataan10	65.03	0.681	0.866
Pernyataan11	64.77	0.415	0.875
Pernyataan12	64.65	0.447	0.871
Pernyataan13	64.65	0.415	0.871
Pernyataan14	65.55	0.377	0.872
Pernyataan15	65.13	0.626	0.864
Pernyataan16	64.94	0.319	0.875
Pernyataan17	65.32	0.454	0.87
Pernyataan18	65.45	0.444	0.878
Pernyataan19	65.32	0.439	0.879
Pernyataan20	65.29	0.526	0.868
Pernyataan21	64.16	0.385	0.872

Pernyataan22	64.94	0.519	0.868
Pernyataan23	64.61	0.648	0.864
Pernyataan24	64.45	0.468	0.879
Pernyataan25	64.32	0.499	0.868
Pernyataan26	64.71	0.551	0.867
Pernyataan27	65.29	0.431	0.871

Tabel 5 Hasil uji reliabilitas Alpha Cronbach

Setelah membandingkan nilai r alpha dengan nilai r tabel didapatkan bahwa semua pertanyaan reliabel.

Uji coba kuesioner dilakukan pada Mei 2008 dengan 31 sampel. Kuesioner akhir yang digunakan dapat dilihat pada lampiran.

4.5 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dan perangkat lunak statistik, dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Edit data

Tahap kegiatan membersihkan data yang telah terkumpul, baik cara pengisian maupun kesalahan dalam pengisian kuesioner.

2. Koding data

Koding data dilakukan dengan cara memberi kode terhadap setiap jawaban yang diberikan, hal ini bertujuan untuk memudahkan entry data.

Dari 24 pertanyaan sikap yang diajukan terdapat 12 pertanyaan negatif, yaitu no. 2, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15,16, 17.

Pertanyaan negatif diberi nilai jawaban:

Sangat setuju = 1

Setuju = 2

Tidak setuju = 3

Sangat tidak setuju = 4

Tidak tahu = 0

Pertanyaan positif diberi nilai jawaban:

Sangat setuju = 4

Setuju = 3

Tidak setuju = 2

Sangat tidak setuju = 1

Tidak tahu = 0

3. Entry data

Entry data dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam komputer dengan menggunakan perangkat lunak statistik.

4. 6 Analisa Data

Dalam analisa data, penulis menggunakan analisa univariat, yaitu frekuensi dari masing-masing variabel.